

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIBIOTIK DENGAN METODE GYSENS DAN HUBUNGANNYA DENGAN *OUTCOME* TERAPI PASIEN BRONKOPNEUMONIA ANAK RAWAT INAP RSUD KOTA BANDUNG

DWIANA HERMANIATI
231FF04001

Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Bronkopneumonia merupakan infeksi atau peradangan yang terjadi pada bronkus dan alveolus terutama disebabkan oleh bakteri tetapi virus, jamur, atau benda asing juga dapat menjadi penyebab. Pilihan terapi utama pada pasien bronkopneumonia adalah antibiotik. Penggunaan antibiotik memerlukan perhatian khusus dan evaluasi penggunaan antibiotik menjadi indikator pengendalian resistensi yang diharapkan dapat meningkatkan *outcome* terapi dan mengendalikan resistensi antimikroba. Tujuan dari penelitian ini adalah menilai evaluasi penggunaan obat antibiotik dengan metode Gyssens dan mengetahui hubungannya dengan *outcome* terapi pasien. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan *cross-sectional* yang menggunakan analisis deskriptif analitik. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui rekam medis pasien bronkopneumonia anak di ruang rawat inap RSUD Kota Bandung periode Januari - Desember Tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 187 kasus (83,5%) penggunaan antibiotik rasional (kategori 0), sedangkan penggunaan antibiotik tidak rasional terdapat 37 kasus (16,5%) yang terdiri dari 4 kasus (1,8%) pemberian antibiotik terlalu singkat (kategori IIIB), 25 kasus (11,2%) tidak tepat dosis pemberian antibiotik (kategori IIA), 4 kasus (1,8%) tidak tepat interval pemberian antibiotik (kategori IIB), dan 4 kasus (1,8%) tidak tepat waktu pemberian antibiotik (kategori I). Hasil analisis dengan uji *fisher's exact test* untuk melihat hubungan rasionalitas antibiotik dengan *outcome* terapi menunjukkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara rasionalitas penggunaan obat antibiotik berdasarkan metode Gyssens dengan *outcome* terapi pasien bronkopneumonia anak rawat inap RSUD Kota Bandung dengan nilai $p\text{-value} = 0,015$ ($p < 0,05$), yang berarti rasionalitas penggunaan antibiotik berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan terapi, dimana semakin rasional penggunaan antibiotik, maka semakin membaik pula *outcome* terapi yang dicapai pasien.

Kata kunci: Antibiotik, bronkopneumonia, metode Gyssens, *outcome* terapi, rasionalitas

**ANTIBIOTIC USE USING THE GYSSENS METHOD AND ITS
RELATIONSHIP WITH THERAPEUTIC OUTCOMES IN
HOSPITALIZED PEDIATRIC PATIENTS WITH
BRONCHOPNEUMONIA AT RSUD KOTA BANDUNG**

**DWIANA HERMANIATI
231FF04001**

Bachelor of Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

Bronchopneumonia is an infection or inflammation that occurs in the bronchi and alveoli, primarily caused by bacteria, although viruses, fungi, or foreign bodies can also be contributing factors. The primary treatment option for patients with bronchopneumonia is antibiotics. However, antibiotic use requires special attention, and evaluating antibiotic usage serves as an important indicator for controlling resistance, with the aim of improving therapeutic outcomes and minimizing antimicrobial resistance. The objective of this study is to evaluate the use of antibiotics using the Gyssens method and to determine its relationship with the therapeutic outcomes of patients. This study is an observational study with a cross-sectional design that uses descriptive analytic analysis. Data collection was conducted retrospectively through the medical records of hospitalized pediatric bronchopneumonia patients at RSUD Kota Bandung during the period of January to December 2024. The results of the study showed that 187 cases (83.5%) involved rational antibiotic use (category 0), while 37 cases (16.5%) were classified as irrational antibiotic use. These included 4 cases (1.8%) of antibiotic administration for too short a duration (category IIIB), 25 cases (11.2%) of incorrect antibiotic dosage (category IIA), 4 cases (1.8%) of incorrect dosing intervals (category IIB), and 4 cases (1.8%) of inappropriate timing of antibiotic administration (category I). The results of the Fisher's exact test analysis revealed a significant association between the rationality of antibiotic use based on the Gyssens method and therapeutic outcomes in hospitalized pediatric patients with bronchopneumonia at RSUD Kota Bandung, with a p-value of 0.015 ($p < 0.05$), this indicates that the rational use of antibiotics plays an important role in improving therapeutic success namely, the more rational the antibiotic use, the better the therapeutic outcomes achieved by patients.

Keywords: Antibiotics, bronchopneumonia, Gyssens method, therapeutic outcome, rationality